

Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Makalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi

Anella Roveriana Sitanggang*, Ananda Yohana Lumban Tobing, Dahlia Siregar, Feffiola Destiana
Margaretha Pakpahan, Marwinda Silalahi, Wisman Hadi
Universitas Negeri Medan

Abstrak: Dalam menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia sering ditemukan dalam makalah mahasiswa jurusan Ekonomi. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan bahasa yang ditemukan, penyebab kesalahan tersebut, serta perbaikan sebagaimana yang semestinya digunakan. peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menganalisis mengenai kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat pada makalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi. Terdapat beberapa kesalahan pada penulisan makalah tersebut baik dari segi peletakan tanda baca, penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, peletakan kata depan, dan ketidakbakuan suatu kata. Untuk mengatasi kesalahan berbahasa Indonesia, diperlukan kesadaran akan pentingnya menggunakan bahasa yang benar dan berkomunikasi dengan cara yang efektif. Dengan memahami aturan bahasa dan berlatih berbahasa secara teratur, kita dapat mengurangi kesalahan berbahasa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci: Kesalahan Bahasa, Bahasa Indonesia, Makalah Ekonomi

DOI:

[https://doi.org/ 10.47134/jbdi.v1i3.2573](https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2573)

*Correspondence: Anella Roveriana

Sitanggang

Email: anellasitanggang@gmail.com

Received: 20-05-2024

Accepted: 22-05-2024

Published: 27-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors.
Submitted for open access publication
under the terms and conditions of the
Creative Commons Attribution (BY SA)
license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: In analyzing Indonesian language errors are often found in the papers of students majoring in Economics. The focus of this research is to identify the types of language errors found, the causes of these errors, and the appropriate corrections that should be used. The researcher used a qualitative descriptive research method because this research analyzed Indonesian language errors found in Economics Department Students' papers. There were several errors in the writing of the paper, both in terms of placing punctuation marks, writing capital letters, writing italics, placing prepositions, and non-standardization. a word. To overcome Indonesian language errors, awareness is needed of the importance of using the correct language and communicating in an effective way. By understanding language rules and practicing language regularly, we can reduce language errors and improve our communication skills both orally and in writing.

Keywords: Language Errors, Indonesian, Economic Papers

Pendahuluan

Bahasa adalah cara berpikir manusia, dan pemikiran adalah langkah pertama menuju pengetahuan dan pemahaman (Arsidandy, 2019). Sebagai tanda pemahaman, bahasa telah memberi manusia kemampuan untuk mengetahui dan memahami dunia di sekitar mereka. Sebagai alat komunikasi, bahasa resmi suatu bangsa mewakili identitasnya (Arisandy dkk., 2019). Untuk interaksi sosial, ekspresi pendapat dan ide, serta interaksi lainnya, bahasa diperlukan bagi setiap orang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan berkomunikasi dalam suatu bangsa

memerlukan penggunaan bahasa. Bahasa merupakan pertukaran lambang bunyi, yang dihasilkan oleh alat bicara manusia antar anggota masyarakat (Adiningsih et all., 2023).

Sesuai dengan UUD 1945 yang menyatakan bahwa “bahasa negara adalah bahasa Indonesia”, bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Indonesia (Eko & Zyuliantina, 2020). Oleh sebab itu, lembaga pendidikan di Indonesia banyak yang menjadikan Bahasa Indonesia pada materi pembelajarannya. Bahasa Indonesia semakin terkenal serta banyak diminati warga asing. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik serta sah, artinya suatu yang wajib dilakukan oleh masyarakat Indonesia mirip yang tertuang pada Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 63 tahun 2019 mengenai Penggunaan Bahasa Indonesia (Merlin & Hefer, 2022). Berbahasa Indonesia yang baik dan tepat bisa diartikan pemakaian ragam bahasa yang cocok dengan sasarannya serta disamping itu mengikuti kaidah bahasa yang benar (Gereda, 2020).

Bahasa Indonesia berperan penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam penyusunan makalah di kalangan perguruan tinggi. Mahasiswa harus mampu menyampaikan gagasan dan hasil penelitiannya secara jelas dan tepat melalui tulisan ilmiah. Namun, masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa Indonesia dalam makalah yang disusun oleh mahasiswa. Kesalahan tersebut tidak hanya mempengaruhi kualitas tulisan, tetapi juga dapat mengurangi integritas dari karya ilmiah yang dihasilkan (Sabardila, Iftinan, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang sering ditemukan dalam makalah mahasiswa jurusan Ekonomi. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan bahasa yang ditemukan, penyebab kesalahan tersebut, serta perbaikan sebagaimana yang semestinya digunakan. Analisis ini dilakukan terhadap salah satu makalah mahasiswa yang dipilih secara acak (Ima, 2023). Kesalahan berbahasa yang dianalisis meliputi kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, pilihan kata, dan struktur kalimat. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu berkomunikasi secara akademis dengan lebih efektif (Kholifah & Sabardila, 2020).

Metode Penelitian

Dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif (Kusnandar, 2022). Metode kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata, lalu peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka (Sugiyono dalam Yuhana, 2019). Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan mengilustrasikan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat ini, baik yang diciptakan secara artifisial maupun yang alami, dengan fokus pada ciri-ciri, atribut, dan hubungan antar berbagai aktivitas (Nana Syaodih Sukmadinata dalam Hermawan, 2019). Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna (Moleong, 2019). Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif

karena penelitian ini menganalisis mengenai kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat pada makalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi (Muhamad, 2018).

Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil analisis terhadap makalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, terdapat beberapa kesalahan pada penulisan makalah tersebut baik dari segi peletakan tanda baca, penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, peletakan kata depan, dan ketidakkakuan suatu kata, meliputi (Hartati, 2022):

1) Analisis pada bagian Sampul

No.	Kesalahan
1.	Gambar logo terlalu besar.
2.	Pada nama dosen pengampu tidak terdapat tanda titik di bagian huruf I dan tanda koma tidak di belakang melainkan spasi terdahulu lalu koma, tidak ada spasi pada bagian huruf (M.Pd).
3.	Ukuran huruf pada bagian PRODI terlalu besar dan tidak terdapat tahun.
4.	Terdapat kesalahan pada angka halaman.

No.	Perbaikan
1.	Gambar logo tidak boleh terlalu besar harus sesuai dengan ukuran huruf.
2.	Pada nama dosen pengampu jika disingkat, harus terdapat tanda titik. Sesuai dengan EYD tanda koma harus di belakang huruf terutama terdapat nama gelar harus ada spasi di nama gelar tersebut. Kesalahan nama yaitu: NOVITA I HASIBUAN , S.Pd , M.Pd. Perbaikan nama yang tepat yaitu: Novita. I. Hasibuan, S. Pd, M. Pd.
3.	Sesuai dengan ketentuan penulisan makalah pada umumnya dibagian paling bawah sampul seharusnya terdapat tahun pembuatan makalah.
4.	Pada bagian sampul seharusnya tidak terdapat nomor halaman.

2) Analisis pada Kata Pengantar

No.	Kesalahan
1.	Nama bulan tidak diawali huruf kapital dan disingkat.
2.	Kata “penulis” tidak sejajar dengan tahun.
3.	Pada bagian halaman kata pengantar juga tidak angka romawi.

No.	Perbaikan
1.	Nama bulan harus diawali dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat terutama pada laporan-laporan yang berhubungan dengan instansi.
2.	Kata “penulis” harus sejajar dengan tahun atau bisa juga di rata kanan.
3.	Di bagian halaman kata pengantar harus angka romawi II.

3) Analisis pada Daftar Isi

No.	Kesalahan
1.	Pada bab I pendahuluan tidak sesuai dengan isi makalah. Didaftar pustaka dicantumkan bagian "a. Tidak ada kesesuaian antara bab 1 pendahuluan di daftar isi, dengan bab 1 pendahuluan di makalah.
2.	Kata pada setiap bab I pendahuluan sampai bab III penutup tidak bercetak tebal.

No.	Perbaikan
1.	Pembahasan makalah harus sesuai dengan daftar isi.
2.	Setiap penulisan bab dalam daftar isi harus di cetak tebal. Misalnya: BAB I PENDAHULUAN menjadi BAB I PENDAHULUAN .

4) Analisis Penulisan Cetak Miring

No.	Kesalahan
1.	CRITICAL BOOK REVIEW
2.	Planning
3.	Organizing
4.	Staffing
5.	Leading
6.	Controlling
7.	Man
8.	Money
9.	Method
10.	Machines
11.	Mumutes
12.	Marketing

Sesuai dengan aturan EYD V bahwa huruf miring digunakan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat (Nasutiin & Mimi, 2023). Huruf miring juga digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing (Palupi, 2018). Sehingga yang dapat direvisi dari kesalahan ini, yaitu:

No.	Perbaikan
1.	<i>CRITICAL BOOK REVIEW</i>
2.	<i>Planning</i>
3.	<i>Organizing</i>
4.	<i>Staffing</i>
5.	<i>Leading</i>
6.	<i>Controlling</i>
7.	<i>Man</i>
8.	<i>Money</i>
9.	<i>Method</i>
10.	<i>Machines</i>
11.	<i>Mumutes</i>
12.	<i>Marketing</i>

5) Analisis Kata Tidak Baku

No.	Kesalahan
1.	Berfikir
2.	Menganalisa

No.	Perbaikan
1.	Berpikir
2.	Menganalisis

6) Analisis Penulisan Kata Depan

No.	Kesalahan
1.	Diatas
2.	Dikelas

Kata depan “di, ke, dan dari,” tidak disambung tetapi dipisah dengan kata di belakangnya ketika menunjukkan arah, tempat, waktu, dan tempat (Pujiati, 2019). Sehingga yang dapat direvisi dari hasil analisis ini yaitu:

No.	Perbaikan
1.	Di atas
2.	Di kelas

7) Analisis Penulisan Imbuhan *di-*

No.	Kesalahan
1.	Di tetapkan
2.	Di lupakan
3.	Di artikan
4.	Di terapkan
5.	Di tempuh
6.	Menitik beratkan

Di sebagai awalan (prefiks) adalah penanda kata kerja pasif harus ditulis gabung dengan kata yang mengikutinya (Setywati, 2017). Sehingga yang dapat direvisi dari hasil analisis ini, yaitu:

No.	Perbaikan
1.	Ditetapkan
2.	Dilupakan
3.	Diartikan
4.	Diterapkan
5.	Ditempuh
6.	Menitikberatkan

8) Analisis Kesalahan Penggunaan Spasi

No.	Kesalahan
1.	Bukuatau
2.	Bukutersebut
3.	Bukusetiap

4.	Memberikan masukan
5.	Standar kompetensi
6.	Pada tabel
7.	Masyarakat hubungan

No.	Perbaikan
1.	Buku atau
2.	Buku tersebut
3.	Buku setiap
4.	Memberikan masukan
5.	Standar kompetensi
6.	Pada tabel
7.	Masyarakat hubungan

9) Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Penghubung

No.	Kesalahan
1.	Meng-anggap
2.	Perekono-miannya
3.	Meng-artikan
4.	Masya-rakat
5.	Men-cakup
6.	Pendidi-kan
7.	Mengiden-tifikasi
8.	Pengem-bangan
9.	Kepu-tusan

No.	Kesalahan
1.	Menganggap
2.	Perekonomiannya
3.	Mengartikan

4.	Masyarakat
5.	Mencakup
6.	Pendidikan
7.	Mengidentifikasi
8.	Pengembangan
9.	Keputusan

Simpulan

Kesalahan berbahasa Indonesia adalah suatu fenomena yang umum terjadi dalam berkomunikasi, baik dalam tulisan maupun lisan. Kesalahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang aturan bahasa, kebiasaan berbahasa yang tidak benar, dan pengaruh budaya lain.

Dalam penelitian ini, penulis telah membahas beberapa jenis kesalahan berbahasa Indonesia, seperti yang telah diperoleh dari hasil analisis terhadap makalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, terdapat beberapa kesalahan pada penulisan makalah tersebut baik dari segi peletakan tanda baca, penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, peletakan kata depan, dan ketidakbakuan suatu kata. Kesalahan-kesalahan ini dapat mempengaruhi komunikasi dan dapat menyebabkan kesalahpahaman.

Untuk mengatasi kesalahan berbahasa Indonesia, diperlukan kesadaran akan pentingnya menggunakan bahasa yang benar dan berkomunikasi dengan cara yang efektif. Dengan memahami aturan bahasa dan berlatih berbahasa secara teratur, kita dapat mengurangi kesalahan berbahasa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Daftar Pustaka

- Adiningsih, Y., Kandiswara, M., Putri, R. M., Novana, N. N. A., Iskandar, A., Wulandari, L., & Komara, N. (2023). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan caption di media sosial Facebook. *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(02). <https://doi.org/10.54626/fascho.v12i02.278>
- Arisandy, D., Rizkika, D. P., & Astika, T. D. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia pada generasi milenial di era industri 4.0. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 247-251.
- Eko, K. P., & Zyluantina, W. (2020). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada status dan komentar di Facebook. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 1(1), 96-109.

- Gereda, A. (2020). Keterampilan berbahasa Indonesia: Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Edu Publisher.
- Hafid, A., & Asriadi, M. (2023). Analisis kesalahan morfologi dalam menulis narasi siswa. pp. 7-16.
- Hartati, S. (2022). Bahasaku Cheker: Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada papan iklan dan cara meminimalisir kesalahan tersebut. pp. 1-8.
- Hasan, J. S. (2022). Analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi pada teks karangan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Medan tahun ajaran 2021/2022. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 8(2), 179. <https://doi.org/10.30872/calls.v8i2.7536>
- Hefer, M. S., & Merlin, M. M. (2022). Kajian genolinguistik dalam analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa tulis di media sosial Facebook. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 681-692.
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). Hidayatul Quran.
- Hikmawati, F., Fathurohman, I., & Ismaya, E. A. (2023). Analisis kesulitan keterampilan menulis parafrase puisi ke prosa siswa kelas VI sekolah dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 10-17. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7726>
- Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., & Maslakhah, E. N. I. (2020). Analisis kesalahan berbahasa bidang semantik pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 1-9.
- Iftinan, Q. T., & Sabardila, A. (2021). Analisis kesalahan berbahasa pada status dan komentar di media sosial Twitter: Analysis of language errors on status and comments on Twitter. *Jurnal Bastrindo*, 2(1), 45-56. <https://doi.org/10.29303/jb.v2i1.141>
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (prefiks dan sufiks) dalam kolom ekonomi bisnis di koran Jawa Pos edisi Kamis 14 November 2019. *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 18-25. <https://doi.org/10.33752/disastri.v2i1.874>
- Kemendikbud. (2016). Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kholifah, U., & Sabardila, A. (2020). Analisis kesalahan gaya berbahasa pada sosial media Instagram dalam caption dan komentar. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15(3), 352-364. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.3.352-364>
- Kusnandar, V. B. (2022). 10 negara Asia dengan pengguna terbanyak (Juli 2022). Diakses pada tanggal 26 Desember 2022, dari situs Databoks Katadata: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/06/10-negara-asia-dengan-pengguna-facebook-terbanyak-indonesia-juara-dua>
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhamad, I. (2018). Pengaruh media sosial (Facebook) terhadap pola kebahasaan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun.
- Nasution, W. A., & Mimi, R. (2023). Analisis kesalahan berbahasa referensi bahasa iklan: Kajian wacana. *Jurnal Wacana*, 8(2), 340-350.
- Palupi, M. E. (2018). Kesalahan penulisan kata bahasa Indonesia pada kain rentang dan papan iklan di tempat umum. Jakarta: Akademi Bahasa Asing BSI.
- Pujiati, R. E. (2019). Analisis kesalahan berbahasa pada iklan politik caleg 2019 di Bojonegoro relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Skripsi. Bojonegoro: Program

Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

- Rezgina, I. N. (2023). Analisis kesalahan gaya berbahasa pada sosial media Instagram dalam caption dan komentar. *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 137-149. <https://doi.org/10.59024/simpativ1i2.166>
- Setyawati, N. (2017). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia: Teori dan praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya perubahan ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 160-166.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35-43.
- Ulhaq, D., et.al. Analisis kesalahan bahasa iklan di Kota Jakarta Utara dan relevansinya sebagai bahan ajar SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, pp. 376-385.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.
- Wasmana, S. P. (2011). Penulisan karya ilmiah.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Fungsi bimbingan pengajar pendidikan agama Islam dalam membantu peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79.
- Zaidan, & Tasai. (2019). Pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.